

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berikut ini gambaran inflasi yang terjadi sepanjang Triwulan I tahun 2024 di Kabupaten Mamuju :

- **Bulan Januari 2024**

**Januari 2024 Mamuju Mengalami Inflasi Year on Year (yoy) Sebesar 0,86 Persen**

Jadwal Rilis : 2024-02-01 (BPS)

Abstraksi

- Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Barat sebesar 2,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,29. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Majene sebesar 3,41 persen dengan IHK sebesar 106,60 dan terendah terjadi di Mamuju sebesar 0,86 persen dengan IHK sebesar 103,26..
- Inflasi y-on-y Mamuju terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 6,33 persen; kelompok transportasi sebesar 2,08 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,21 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,99 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,48 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,51 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1 persen.
- Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Mamuju bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,25 persen.

- **Bulan Februari 2024**

**Februari 2024 Mamuju Mengalami Inflasi Year on Year (yoy) Sebesar 1,63 Persen**

Jadwal Rilis : 2024-03-01

Abstraksi

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Mamuju sebesar 1,63 persen dengan IHK sebesar 104,15.

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,74 persen; kelompok kesehatan sebesar 4,33 persen; kelompok transportasi sebesar 1,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,21 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,12 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa

lainnya sebesar 2,19 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,41 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,46 persen.

- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Mamuju bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,86 persen dan 0,61 persen.
- **Bulan Maret 2024**

### **Maret 2024 Mamuju Mengalami Inflasi Year on Year (yoy) Sebesar 2,64 Persen**

Jadwal Rilis : 2024-04-01 (BPS)

Abstraksi

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Mamuju sebesar 2,64 persen dengan IHK sebesar 105,10.

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,97 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,21 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,87 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,10 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,29 persen kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,33 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen.
- Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Mamuju bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,91 persen dan 1,53 persen.

## **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kab. Mamuju dan BPS Provinsi Sulawesi Barat bahwa yang mengakibatkan terjadinya Inflasi sepanjang Triwulan I tahun 2024 di Kabupaten Mamuju adalah :

1. Harga beras yang mengalami peningkatan akibat dari pada masa panen padi pada triwulan 1 2024 bergeser sekitar 1 - 3 bulan yang merupakan dampak dari El Nino yang berakhir pada akhir tahun 2023
2. Adanya peningkatan harga aneka ikan segar yang dipengaruhi oleh telah berakhirnya puncak musim tangkap ikan laut di wilayah Sulawesi Barat pada akhir tahun 2023 sehingga menyebabkan keterbatasan stok ikan dipasar

## **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju, TPID melalui OPD terkait membuat

beberapa program dan kegiatan terkait 4K yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

#### **1. KETERJANGKAUAN HARGA**

##### **1. Program Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan**

- Kegiatan : Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting **(Dinas Perdagangan)**

Melakukan pemantauan harga 28 Jenis Bapokting pada pasar-pasar yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan..

##### **2. Program Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota**

- Kegiatan : Operasi Pasar / Pasar Murah **(Dinas Perdagangan)**

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat utamanya untuk kebutuhan bahan-bahan pokok yang mengalami kelangkaan. Pada kegiatan ini melalui dinas perdagangan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak swasta maupun dengan Bulog.

- Kegiatan : Gerakan Pangan Murah (GPM). **(Dinas Ketahanan Pangan)**

Gerakan Pangan Murah yang telah terlaksana selama triwulan I ini sebanyak 12 kali. Dengan melakukan kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, dengan Bulog, Bank Indonesia, Badan Pangan Nasional (BAPANAS) dan pihak swasta.

#### **1. KETERSEDIAAN PASOKAN**

Pada triwulan I tahun 2024 ini program yang sedang berjalan adalah pengadaan POC oleh dinas Tanaman Pangan, Holtikulturan dan Peternakan.

#### **1. KELANCARAN DISTRIBUSI**

Pada triwulan I tahun 2024 program untuk mendukung kelancaran distribusi itu dalam proses administrasi pada OPD Tekhnis

##### **1. KOMUNIKASI EFEKTIF**

##### **2. Peningkatan Koordinasi dan Rapat-Rapat TPID Kabupaten Mamuju**

- Mengikuti zoom meeting rakor pengendalian inflasi yang di laksanakan oleh Menteri Dalam Negeri RI setiap hari senin atau waktu tertentu

##### **3. High Level Meeting (HLM) TPID Kab. Mamuju sebanyak satu kali pelaksanaan yaitu pada tanggal 5 Maret 2024**

##### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN MAMUJU**

Untuk pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Mamuju pada triwulan I tahun 2024 ini baru hanya pelaksanaan operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah yang telah beberapa kali dilaksanakan, termasuk Rapat-rapat Tim dan telah melaksanakan

satu kali High Level Meeting. Oleh karena awal tahun sehingga Program Kegiatan pada masing-masing OPD Tekhnis masih dalam persiapan untuk eksekusi. Sehingga wajar saja apabila terjadi kenaikan inflasi dari bulan januari sampai bulan maret karena belum di laksanakan program kegiatan pengendalian inflasi secara maksimal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI**

Untuk memaksimalkan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Mamuju pada triwulan II maka TPID membuat rekomendasi :

1. Mempercepat proses pelaksanaan program kegiatan yang telah di tuangkan ke dalam DPA masing-masing OPD Tekhnis
2. Agar Tim dapat mengambil langkah yang cepat dan tepat apabila sewaktu-waktu terjadi kenaikan inflasi secara signifikan
3. Agar tetap mengintensifkan operasi pasar / pasar murah
4. Meningkatkan koordinasi antar sesama Tim dan Stakeholder lainnya.